

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
TERKAIT TRANSAKSI MATERIAL
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material Perseroan ini (selanjutnya disebut sebagai “**Keterbukaan Informasi**”) dibuat untuk memberikan penjelasan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana transaksi penjualan sebanyak-banyaknya seluruh saham PT Adaro Andalan Indonesia (“**AAI**”) yang dimiliki oleh Perseroan sejumlah 7.008.202.240 saham.

Transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”).

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN KETERBUKAAN INFORMASI DAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI, APABILA ADA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TRANSAKSI INI TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.



PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri)

Kantor Pusat:

Menara Karya, Lantai 23
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia
Email: corsec@adaro.com
Website: www.adaro.com
Nomor Telepon: +62 21 2553 3000

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2024 dan menggantikan secara keseluruhan Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada 11 September 2024

DEFINISI

Afiliasi:	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau POJK 42/2020.
AI:	PT Adaro Indonesia.
AS\$:	Dolar Amerika Serikat.
Direktur:	Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan.
Komisaris:	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan.
Laporan Keuangan:	Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2024 yang ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.
Laporan Penilai:	Berarti: <ul style="list-style-type: none">i. Laporan Penilaian Nomor 00150/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 perihal Penilaian Objek Rencana Transaksi; danii. Laporan Penilaian Nomor 00151/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Transaksi, keduanya dipersiapkan oleh Penilai Independen.
LSA:	PT Laskar Semesta Alam.
MIP:	PT Mustika Indah Permai.
Nilai Rencana Transaksi:	Berarti secara keseluruhan serendah-rendahnya adalah sebesar AS\$2.445.950 ribu, atau setara dengan 31,8% dari total ekuitas Perseroan dan setinggginginya adalah sebesar AS\$2.629.396 ribu yang setara dengan 34,1% dari total ekuitas Perseroan, dengan asumsi setiap pemegang saham Perseroan melakukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan dalam PUPS sesuai dengan Rasio Pemesanan (sebagaimana didefinisikan di bawah).
PCS:	PT Paramitha Cipta Sarana.
Penilai Independen atau KJPP KR:	Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dan/atau kewajaran terhadap transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini.

POJK 17/2020:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK 35/2020:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal
POJK 42/2020:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK 76/2017:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham.
Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024:	Proforma Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2024 yang diterbitkan kembali dan telah ditelaah secara terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.
PUPS:	Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham berdasarkan POJK 76/2017.
Rasio Pemesanan:	Rasio yang berlaku untuk pemesanan saham AAI sesuai dengan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan pada Tanggal Pencatatan
Saham Yang Ditawarkan:	Sebanyak-banyaknya seluruh saham Perseroan pada AAI, sejumlah 7.008.202.240 saham.
SCM:	PT Semesta Centramas.
Tanggal Pencatatan:	berarti tanggal pencatatan (recording date) pemegang saham Perseroan yang memiliki hak untuk berpartisipasi dan melakukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan pada PUPS.
Transaksi Material:	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.
Transaksi Afiliasi:	Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.
UU KUP:	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)

I. PENDAHULUAN

Perseroan berencana melakukan transaksi penjualan atas sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada AAI (dahulu bernama PT Alam Tri Abadi), sejumlah 7.008.202.240 saham ("**Rencana Transaksi**") melalui pelaksanaan Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham berdasarkan POJK 76/2017 ("**PUPS**"). Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, AAI merupakan suatu perseroan terbatas yang 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. PUPS akan dilaksanakan secara bersamaan atau berkesinambungan dengan proses penawaran umum perdana saham AAI, dimana segera setelah penawaran umum perdana saham AAI tersebut, kepemilikan saham Perseroan pada AAI diperkirakan akan terdilusi menjadi sebesar 90% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor AAI.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 karena masing-masing total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha AAI melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Nilai Transaksi Material	AAI (dalam AS\$ '000)	Perseroan (dalam AS\$ '000)	Persentase
(i)	Total aset AAI dibagi total aset Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$5.433.038	AS\$10.264.463	52,9%
(ii)	Laba bersih AAI dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$922.767*)	AS\$880.189	104,8%
(iii)	Pendapatan usaha AAI dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$2.656.511	AS\$2.972.835	89,4%

*) termasuk *nonrecurring gain* sebesar AS\$322.936 ribu yang dieliminasi pada laba bersih Perseroan.

Harga penawaran PUPS adalah sebesar *Volume Weighted Average Price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan ketentuan bahwa harga penawaran final:

- i. serendah-rendahnya akan menggunakan harga pasar wajar saham AAI berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen; dan
- ii. setinggi-tingginya sebesar 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen, sesuai dengan batasan kewajaran yang diatur POJK 35/2020.

Sehingga, Nilai Rencana Transaksi secara keseluruhan serendah-rendahnya adalah sebesar AS\$2.445.950 ribu, atau setara dengan 31,8% dari total ekuitas Perseroan dan setinggi-tingginya adalah sebesar AS\$2.629.396 ribu yang setara dengan 34,1% dari total ekuitas Perseroan, dengan asumsi setiap pemegang saham Perseroan melakukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan dalam PUPS sesuai dengan Rasio Pemesanan.

Mengacu pada ketentuan Pasal 6 POJK 17/2020, Perseroan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan terlebih dahulu karena masing-masing total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha AAI melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset, laba bersih, dan pendapatan Perseroan. Perseroan juga wajib menggunakan penilai dalam menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran dari transaksi material dimaksud dan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dimohonkan persetujuannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**").

Perseroan berencana menyelenggarakan RUPSLB secara tatap muka dan daring (*hybrid*) untuk menyetujui Rencana Transaksi di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2024. Pengumuman RUPSLB dimaksud diumumkan bersamaan dengan pengumuman keterbukaan informasi Rencana Transaksi sebagaimana diatur Pasal 6 ayat 1 huruf b POJK 17/2020.

Tidak terdapat persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi pemerintahan lainnya yang harus diperoleh Perseroan dalam rangka melaksanakan Rencana Transaksi, kecuali pernyataan efektif dari OJK sehubungan dengan: (i) Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham yang diajukan oleh AAI; dan (ii) Pernyataan Pendaftaran PUPS yang akan diajukan oleh Perseroan.

Perseroan dan perusahaan anak yang relevan saat ini sedang melakukan pengurusan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada kreditur Perseroan dan perusahaan anak (sebagaimana relevan) atas rencana PUPS dan akan memastikan bahwa persetujuan tersebut diperoleh selambat-lambatnya sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi.

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto dan Rekan yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penilaian atas objek Rencana Transaksi sesuai laporan penilaian Nomor 00150/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 perihal Penilaian Objek Rencana Transaksi serta memberikan pendapat atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan sesuai laporan penilaian Nomor 00151/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Transaksi ("**Laporan Penilai**").

Rencana Transaksi merupakan transaksi yang dikecualikan dari ketentuan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020, dimana dalam hal transaksi afiliasi dilakukan melalui penawaran umum, maka perusahaan terbuka hanya wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai penawaran umum. Rencana Transaksi ini bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 mengingat transaksi dilakukan secara wajar untuk kepentingan Perseroan dan tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis antara Perseroan, dan masing-masing Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh pemegang saham Perseroan.

Rencana Transaksi tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan, dimana setelah divestasi, berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024, Perseroan masih memiliki laba bersih dan pendapatan sekitar 35% dari pendapatan sebelum divestasi AAI.

Dengan demikian, Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 14 POJK No. 17/2020 untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham independen Perseroan.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI DAN PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

i. Alasan, Latar Belakang dan Manfaat Transaksi

Perseroan adalah perusahaan pertambangan dan energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan memiliki pilar-pilar bisnis di bidang pertambangan batubara termal dan metalurgi, energi, utilitas, infrastruktur pendukung, dan pengolahan metal sebagai sarana pertumbuhan utama yang dioperasikan dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Bisnis Perseroan yang beragam telah diklasifikasikan ke dalam tiga pilar pertumbuhan: pilar Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Awalnya Perseroan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik, dan kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau.

Rantai pasokan bisnis hijau sebagai perpanjangan berikutnya saat ini sedang dibangun oleh Perseroan untuk mendukung dan menangkap peluang ekonomi hijau yang sedang dikembangkan di Indonesia.

Melalui AAI, Perseroan memiliki saham-saham pada beberapa perusahaan pertambangan batu bara termal, yaitu AI, PCS, SCM, LSA, dan MIP, yang memproduksi batu bara termal berkalori menengah dengan kadar polutan rendah. Selain itu, Perseroan melalui AAI juga memiliki saham-saham pada dua perusahaan pertambangan batu bara termal yang saat ini sedang dikembangkan, yaitu PT Pari Coal dan PT Ratah Coal.

Untuk memastikan bahwa batubara tiba di lokasi pemuatan kapal ataupun lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati, AAI juga memiliki bisnis jasa logistik yang meliputi angkutan tongkang dan pemuatan kapal batu bara, pengerukan dan pemeliharaan alur sungai, bongkar muat, operasi pelabuhan di darat dan laut, dan pemeliharaan dan perbaikan tongkang

Selanjutnya, sebagai upaya untuk melengkapi bisnis pertambangan batu bara, AAI juga memiliki bisnis-bisnis pendukung melalui perusahaan anaknya yang bergerak di bisnis pertanahan, air, investasi, dan ketenagalistrikan. Operasi pendukung ini penting untuk menjamin kelancaran operasi dalam bisnis pertambangan, serta kelangsungan bisnis di jangka panjang.

Perseroan berencana untuk terus secara strategis melakukan ekspansi dan diversifikasi pada pilar non pertambangan batu bara. Hal ini akan menciptakan portofolio bisnis yang lebih seimbang dan perlindungan yang lebih baik bagi Perseroan di seluruh fase siklus bisnis serta menjadi kontributor penting terhadap penciptaan nilai jangka panjang.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah memiliki komitmen yaitu mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, termasuk upaya untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. Perseroan juga berkomitmen untuk memiliki sekitar 50% total pendapatan dari bisnis non-batu bara termal pada tahun 2030. Target ini akan dicapai dengan mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia. Saat ini Perseroan sedang mengembangkan *smelter* aluminium (dalam tahap konstruksi) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) (dalam tahap persiapan konstruksi). *Smelter* aluminium diharapkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2025. Sementara PLTA diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2030. Oleh karena itu, pendapatan dari kedua proyek tersebut diproyeksikan akan menambah pendapatan Perseroan serta mendukung pencapaian target 50% pendapatan dari bisnis non batu bara termal.

Aluminium merupakan komponen penting dalam berbagai produk yang mendukung ekonomi hijau seperti komponen baterai dan mobil listrik. Sementara PLTA akan menghasilkan energi bersih yang dibutuhkan dalam mata rantai produk-produk tersebut.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan berencana untuk memisahkan bisnis pilar pertambangan dan juga beberapa bisnis pendukung dibawah AAI dengan pilar bisnis Adaro Minerals dan Adaro Green demi mempertahankan sinergi yang solid dari integrasi bisnis-bisnis yang termasuk dalam sektor-sektor industri dengan keterkaitan yang lebih erat. Langkah ini juga dipandang efektif untuk memaksimalkan kinerja AAI dan pilar-pilar bisnis non batu bara termal tersebut karena memungkinkan setiap perusahaan untuk berfokus pada pengembangan keunggulan inti masing-masing.

Rencana Transaksi Perseroan diharapkan akan membantu AAI dan pilar bisnis non batu bara termal untuk meningkatkan fokus pengembangan dan kinerja. Pemisahan ini juga akan membantu bisnis hijau Perseroan untuk mendapatkan akses terhadap sumber pembiayaan yang lebih banyak, biaya pendanaan yang lebih kompetitif, memberikan akses yang lebih baik pada proyek-proyek ramah lingkungan dengan partner bisnis potensial peringkat atas, serta memberikan opsi investasi yang lebih banyak pada investor publik untuk berinvestasi sesuai dengan minat dan pandangannya.

Saat ini proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) Perseroan masih dalam tahap awal dan belum mendapatkan pembiayaan. Diharapkan melalui pemisahan ini, Perseroan akan dapat mengakses sumber pembiayaan yang lebih kompetitif dari lembaga-lembaga pembiayaan yang

fokus pada pendanaan energi hijau. Walaupun *coking coal* belum masuk dalam TKBI, beberapa lembaga pembiayaan masih dapat memberikan pendanaan, karena *coking coal* merupakan bahan baku dalam pembuatan baja yang juga dibutuhkan untuk transisi ke ekonomi hijau.

Saat ini Perseroan masih menjajaki berbagai potensi pendanaan dari lembaga-lembaga pembiayaan internasional. Diharapkan melalui pemisahan ini, Perseroan akan dapat mengakses sumber pembiayaan yang lebih kompetitif dari lembaga-lembaga pembiayaan yang fokus pada pendanaan proyek energi hijau. Hingga saat ini Perseroan masih belum memiliki komitmen dengan lembaga pembiayaan manapun untuk mendanai proyek-proyek di bisnis hijau yang saat ini sedang diijak dan Perseroan masih melakukan perhitungan untuk pengembangan proyek termasuk kemampuan keuangannya untuk dapat memenuhi kewajiban keuangan atas pendanaan proyek terkait.

Berikut merupakan analisa manfaat dan tantangan atas pelaksanaan Rencana Transaksi:

	Dengan Rencana Transaksi	Tidak Melakukan Rencana Transaksi
Potensi Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung upaya pemerintah bertransisi menuju ekonomi hijau. • Meningkatkan daya tarik investasi di Indonesia dengan memberikan lebih banyak pilihan dan peluang bagi investor untuk berinvestasi di sektor bisnis hijau dan berkelanjutan. • Meningkatkan fokus pengembangan dan kinerja bisnis yang lebih terarah untuk bisnis pertambangan batu bara termal dan non batu bara termal, terutama dalam pengembangan berbagai proyek di bisnis hijau. • Memperoleh akses yang lebih baik untuk potensi kerjasama dengan rekanan bisnis potensial peringkat atas pada proyek-proyek ramah lingkungan yang sedang dikembangkan Perseroan. • Memperoleh akses atas potensi pendanaan yang lebih luas dan kompetitif untuk pengembangan bisnis hijau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan masih memiliki investasi pada bisnis batu bara termal dan masih memperoleh pendapatan dari bisnis batu bara termal.
Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya proyek bisnis hijau yang cukup besar dan status proyek masih dalam tahap <i>greenfield</i> memerlukan pendanaan besar dan pengelolaan proyek yang sangat baik untuk memastikan dapat beroperasi sesuai dengan rencana waktu dan keekonomian yang sudah diperhitungkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkendalanya pendanaan dan investasi untuk pengembangan bisnis hijau yang sedang dijalankan Perseroan, karena keterkaitannya dengan bisnis batu bara termal, yang memiliki tantangan tersendiri terkait masalah perubahan iklim dan upaya global mencapai <i>net zero emission</i>.

Persentase pendapatan dan laba bersih AAI terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan secara konsolidasi, masing-masing adalah 89,4% dan 104,8%. Dengan adanya divestasi AAI, berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024, Perseroan secara konsolidasi masih memiliki laba bersih dan pendapatan sekitar 35% dari pendapatan sebelum divestasi AAI, yang dikontribusikan oleh lini bisnis Perseroan diluar AAI. Walaupun *coking coal* belum masuk dalam

TKBI, beberapa lembaga pembiayaan masih dapat memberikan pendanaan, karena coking coal merupakan bahan baku dalam pembuatan baja yang juga dibutuhkan untuk transisi ke ekonomi hijau. Kedepannya, Perseroan memiliki keyakinan bahwa bisnis-bisnisnya yang sedang dikembangkan terkait ekonomi hijau akan memberikan potensi pendapatan dan keuntungan yang jauh lebih besar di kemudian hari, yang didukung oleh pendanaan yang lebih kompetitif. Selain itu, dengan partisipasi dalam bisnis-bisnis terkait ekonomi hijau, maka Perseroan turut mendukung upaya pengendalian perubahan iklim.

ii. Uraian Singkat Mengenai Transaksi

Objek Transaksi

Objek transaksi adalah sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada AAI, sejumlah 7.008.202.240 saham. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, AAI merupakan suatu perseroan terbatas yang 99,9999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. PUPS akan dilaksanakan secara bersamaan atau berkesinambungan dengan proses penawaran umum perdana saham AAI, dimana segera setelah penawaran umum perdana saham AAI tersebut, kepemilikan saham Perseroan pada AAI diperkirakan akan terdilusi menjadi sebesar 90% dari modal ditempatkan dan disetor AAI.

Nilai Transaksi

Harga penawaran PUPS adalah sebesar *Volume Weighted Average Price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020, dengan ketentuan bahwa harga penawaran final:

- i. serendah-rendahnya akan menggunakan harga pasar wajar saham AAI berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen; dan
- ii. setinggi-tingginya sebesar 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen, sesuai dengan batasan kewajaran yang diatur POJK 35/2020.

Sehingga, Nilai Rencana Transaksi secara keseluruhan serendah-rendahnya adalah sebesar AS\$2.445.950 ribu, atau setara dengan 31,8% dari total ekuitas Perseroan dan setinggi-tingginya adalah sebesar AS\$2.629.396 ribu yang setara dengan 34,1% dari total ekuitas Perseroan, dengan asumsi setiap pemegang saham Perseroan melakukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan dalam PUPS sesuai dengan Rasio Pemesanan.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 karena masing-masing total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha AAI melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset, laba bersih, dan pendapatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Nilai Transaksi Material	AAI (dalam AS\$ '000)	Perseroan (dalam AS\$ '000)	Persentase
(i)	Total aset AAI dibagi total aset Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$5.433.038	AS\$10.264.463	52,9%
(ii)	Laba bersih AAI dibagi dengan laba bersih Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$922.767*)	AS\$880.189	104,8%
(iii)	Pendapatan usaha AAI dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen)	AS\$2.656.511	AS\$2.972.835	89,4%

*) termasuk *nonrecurring gain* sebesar AS\$322.936 ribu yang dieliminasi pada laba bersih Perseroan.

Mekanisme Rencana Transaksi

Rencana Transaksi dilakukan melalui mekanisme penawaran umum atas saham AAI sesuai peraturan perundangan-undangan pasar modal yang berlaku, termasuk POJK 76/2017.

Tunduk pada diperolehnya pernyataan efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham berdasarkan POJK 76/2017 (“**PUPS**”), Perseroan akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam Rencana Transaksi sebagai pembeli, yang dilaksanakan secara bersamaan atau berkesinambungan dengan proses penawaran umum AAI.

Penjualan akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Hal	Deskripsi
Penjual	Perseroan
Pembeli	<p>Perseroan akan menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang saat ini direncanakan jatuh pada tanggal 27 November 2024, atau tanggal lainnya yang akan diumumkan pada Prospektus PUPS (“Tanggal Pencatatan”).</p> <p>Pembeli adalah para pemegang saham Perseroan yang terdaftar pada Tanggal Pencatatan dan memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.</p> <p>Dalam hal pemegang saham AAI tersebut bukan merupakan pemegang saham Perseroan yang termasuk dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal tertentu yang akan diumumkan pada Prospektus PUPS, maka pemegang saham AAI tersebut tidak termasuk dalam pemegang saham yang dapat melakukan pembelian saham AAI yang ditawarkan oleh Perseroan dalam PUPS.</p>
Saham yang Ditawarkan	<p>Sebanyak-banyaknya seluruh saham Perseroan pada AAI, sejumlah 7.008.202.240 saham (“Saham yang Ditawarkan”). PUPS akan dilaksanakan secara bersamaan atau berkesinambungan dengan proses penawaran umum perdana saham AAI, dimana segera setelah penawaran umum perdana saham AAI tersebut, Saham Yang Ditawarkan diperkirakan akan menjadi sebesar 90% dari modal ditempatkan dan disetor AAI.</p> <p>Perseroan akan menetapkan rasio yang berlaku untuk pemesanan saham AAI sesuai dengan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan pada Tanggal Pencatatan (“Rasio Pemesanan”).</p> <p>Rasio Pemesanan akan diberikan secara proporsional hanya kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Tidak ada pemegang saham yang mendapatkan hak tertentu. Rasio Pemesanan saham akan diumumkan pada Prospektus PUPS.</p>

Hal	Deskripsi
Harga Penawaran	<p>Harga penawaran PUPS adalah sebesar Volume Weighted Average Price (Harga Rata-Rata Tertimbang) yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020, dengan ketentuan bahwa harga penawaran final:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. serendah-rendahnya akan menggunakan harga pasar wajar saham AAI berdasarkan hasil penilaian dari Penilai Independen; dan ii. setinggi-tingginya sebesar 107,5% dari hasil penilaian dari Penilai Independen, sesuai dengan batasan kewajaran yang diatur POJK 35/2020.
Aspek Perpajakan	<p>Berdasarkan analisa perpajakan Persek. Purwantono Suherman Surja Consult (anggota Ernst & Young Global Limited) tanggal 11 Oktober 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Implikasi perpajakan atas proses penawaran umum perdana saham AAI adalah: <ul style="list-style-type: none"> (i) tambahan pajak final sebesar 0,5% atas penjualan saham pendiri AAI yang wajib disetor kepada otoritas perpajakan selambat-lambatnya dalam waktu 1 bulan setelah saham AAI diperdagangkan di BEI; dan (ii) pajak final sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham AAI di BEI, selama pajak final 0,5% telah disetorkan oleh pemilik saham pendiri. b. Implikasi perpajakan atas pelaksanaan PUPS saham AAI oleh Perseroan kepada pemegang saham Perseroan adalah pajak final 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham AAI di BEI yang akan ditanggung oleh Perseroan sebagai pemegang saham penjual. c. Harga penawaran saham dalam pelaksanaan PUPS yang ditetapkan telah memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha sebagaimana diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. d. Pasal 12 UU KUP mengatur bahwa wajib pajak memiliki kewajiban untuk menghitung dan melaporkan pajak sesuai mekanisme 'self-assessment' tanpa menunggu ketetapan atau surat ketetapan pajak dari otoritas perpajakan. Seluruh entitas wajib pajak relevan yang terkait dengan transaksi termasuk Perseroan dan AAI telah melakukan kewajiban penghitungan dan pelaporan pajak sesuai aturan ini. e. (i) penawaran umum perdana saham AAI; dan (ii) PUPS saham AAI oleh Perseroan; telah memenuhi ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.
Periode Penawaran Umum dan Tata Cara Pemesanan	Akan ditentukan lebih lanjut dalam Prospektus PUPS.

Hal	Deskripsi
Sisa Saham yang Ditawarkan	Sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak terjual akan tetap dimiliki oleh Perseroan.

iii. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi

1. Perseroan sebagai pemegang saham AAI

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 28 Juli 2004 yang dibuat di hadapan Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006 dan Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan surat keputusan No. AHU-0043080.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 17 Juli 2024.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perseroan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-029993 tertanggal 4 Juni 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:	Bapak Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris:	Bapak Theodore Permadi Rachmat
Komisaris:	Ibu Arini Saraswaty Subianto
Komisaris Independen:	Bapak Mohammad Effendi
Komisaris Independen:	Bapak Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur:	Bapak Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur:	Bapak Christian Ariano Rachmat
Direktur:	Bapak Michael William P. Soeryadjaya
Direktur:	Bapak M. Syah Indra Aman
Direktur:	Bapak Julius Aslan
Direktur:	Bapak Iwan Dewono Budiyuwono

2. AAI

Riwayat Singkat

AAI merupakan anak perusahaan dari Perseroan. AAI didirikan berdasarkan Akta No. 2 tertanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian AAI telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-31123 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 23 Desember 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran dasar AAI telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1 tertanggal 3 September 2024, yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024, serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188887 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0247706 tanggal 3 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0186922.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 September 2024 (“**Akta No. 1/2024**”).

Kantor Pusat AAI berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber Tower 2, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta 12950 Indonesia.

Maksud dan tujuan AAI adalah berusaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 1/2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris AAI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Bapak Budi Bowoleksono
Komisaris : Bapak Primus Dorimulu

Direksi

Direktur Utama : Bapak Julius Aslan
Direktur : Bapak Priyadi
Direktur : Bapak Lie Luckman
Direktur : Ibu Susanti

Struktur Pemodal

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan Akta No. 1/2024, struktur pemodal dan susunan pemegang saham AAI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp40.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp21.900.633.000.000,-

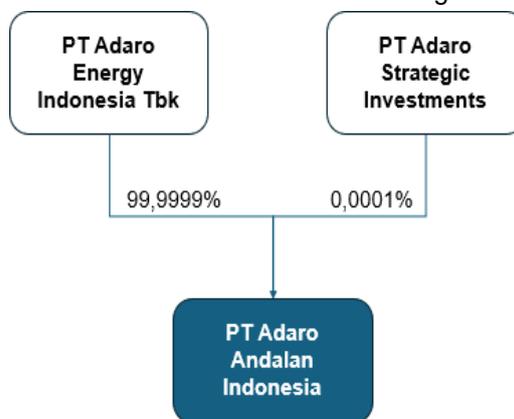
Modal dasar AAI terbagi atas 12.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.125,- per lembar saham.

Susunan pemegang saham AAI per tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Perseroan	7.008.202.240	Rp21.900.632.000.000,-	99,9999
PT Adaro Strategic Investments (ASI)	320	Rp1.000.000,-	0,001
Total	7.008.202.560	Rp21.900.633.000.000,-	100,00

Perseroan merupakan pemegang saham dari AAI dengan kepemilikan 7.008.202.240 lembar saham yang mewakili 99,9999% saham AAI.

Berikut komposisi kepemilikan saham AAI dalam bentuk diagram:



Di bawah ini merupakan kepemilikan saham AAI pada anak usaha, persentase kepemilikan, status operasional dan jenis kegiatan usaha:

<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>	Kegiatan usaha	Mulai beroperasi komersial	Status operasional	Presentase kepemilikan efektif
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan	1992	Beroperasi	88%
PT Dianlia Setyamukti("Dianlia")	Investasi	-	Tidak beroperasi	100%
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi	-	Tidak beroperasi	100%
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi	-	<i> Holding</i>	90%
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Jasa	2015	Beroperasi	100%
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan	2019	Beroperasi	75%
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ^{b)}	Pertambangan	-	Tidak beroperasi	61%
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa	2006	Beroperasi	91%
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa	2023	Beroperasi	100%

<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Mulai beroperasi komersial</u>	<u>Status operasional</u>	<u>Presentase kepemilikan efektif</u>
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan	2024	Beroperasi	75%
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Perdagangan	2019	Beroperasi	100%
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan	2014	Beroperasi	75%
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan	2016	Beroperasi	75%
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan	-	Tidak beroperasi	65%
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan	-	Tidak beroperasi	100%
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a)}	Investasi	-	<i> Holding</i>	65%
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Penyediaan tenaga listrik	-	Tidak beroperasi	84%

<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Mulai beroperasi komersial</u>	<u>Status operasional</u>	<u>Presentase kepemilikan efektif</u>
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa	2009	Beroperasi	30%
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa	2016	Beroperasi	91%
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa	2007	Beroperasi	100%
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal	1997	Beroperasi	100%
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi	-	Tidak beroperasi	90%
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara	2001	Beroperasi	90%
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengangkutan laut	2005	Beroperasi	100%
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut	2004	Beroperasi	100%
PT Purdika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa	2013	Beroperasi	100%
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal	2013	Beroperasi	100%
Orchard Maritime	Penanganan	2006	Tidak beroperasi	100%

<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>	Kegiatan usaha	Mulai beroperasi komersial	Status operasional	Presentase kepemilikan efektif
Logistics Pte Ltd ("OML")	dan pengangkutan batubara			
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan	2016	Beroperasi	91%
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Jasa penunjang pertambangan	2021	Beroperasi	99%
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air	2016	Beroperasi	99%
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air	2016	Beroperasi	99%
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi	2017	Tidak beroperasi	90%
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan	2018	Beroperasi	91%
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut	2018	Beroperasi	100%
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan	2018	Tidak beroperasi	68%
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air	2021	Beroperasi	89%
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Pengolahan air dan lumpur	2019	Beroperasi	59%
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi	-	Tidak beroperasi	90%
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi	-	<i> Holding </i>	55%
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa	-	Beroperasi	100%
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air	2023	Beroperasi	99%
PT Adaro Tirta Brayon ("ATB")	Pengolahan air	-	Beroperasi	99%
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan	-	Tidak beroperasi	91%
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan	-	Tidak beroperasi	91%
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan	-	Tidak beroperasi	91%
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA")	Jasa pertambangan	-	Tidak beroperasi	65%

<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>	Kegiatan usaha	Mulai beroperasi komersial	Status operasional	Presentase kepemilikan efektif
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM")	Kepelabuhan	-	Tidak beroperasi	65%
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI")	Usaha kehutanan	-	Tidak beroperasi	65%
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK")	Jasa pertambangan	-	Tidak beroperasi	65%

a) dan entitas anaknya

b) Pada Tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE

Ringkasan posisi keuangan konsolidasian AAI berdasarkan laporan keuangan konsolidasian AAI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian AAI berdasarkan laporan keuangan konsolidasian AAI dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa modifikasi, adalah sebagai berikut:

dalam ribuan Dolar AS

Posisi Keuangan	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset			
Aset lancar	1.875.992	3.270.164	4.326.775
Aset tidak lancar	3.557.046	3.792.752	3.639.311
Total Aset	5.433.038	7.062.916	7.966.086
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.519.862	1.798.306	2.117.564
Liabilitas jangka panjang	1.192.208	474.146	1.340.306
Total Liabilitas	2.712.070	2.272.452	3.457.870
Ekuitas			
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.383.041	4.366.000	4.115.713
Kepentingan non-pengendali	337.927	424.464	392.503
Total Ekuitas	2.720.968	4.790.464	4.508.216
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.433.038	7.062.916	7.966.086

dalam ribuan Dolar AS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	30 Juni 2024	30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan usaha	2.656.511	3.255.246	5.915.408	7.725.933
Beban pokok pendapatan	(1.879.339)	(2.134.097)	(4.186.532)	(3.776.856)
Laba bruto	777.172	1.121.149	1.728.876	3.949.077
Laba usaha	944.331	924.455	1.391.359	3.625.905
Laba sebelum pajak penghasilan	1.035.168	993.560	1.559.975	3.848.074
Laba periode/tahun berjalan	922.767*	804.759	1.285.891	2.349.572
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan, setelah pajak	911.232	822.588	1.300.332	2.375.106

*) termasuk nonrecurring gain sebesar AS\$322.936 ribu.

B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

Berikut adalah Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024.

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas*	2.793.958	1.365.930	4.159.888
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	4.110	-	4.110
Piutang usaha	510.954	(237.331)	273.623
Investasi lain-lain - bagian lancar	57.507	(57.507)	-
Persediaan	199.297	(88.961)	110.336
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	96.011	(76.758)	19.253
Piutang lain-lain - bagian lancar	20.070	(12.022)	8.048
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	2.129	-	2.129
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	59.021	(43.931)	15.090
Aset lancar lain-lain	394	3.323	3.717
Total aset lancar	<u>3.743.451</u>	<u>852.743</u>	<u>4.596.194</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	57.099	(37.340)	19.759
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	499.592	(499.592)	-
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	114.754	(51.340)	63.414
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.405.472	(767.127)	638.345
Pinjaman untuk pihak ketiga	187.248	(2.271)	184.977
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	143.450	773.176	916.626
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	196.252	(112.982)	83.270
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	32.195	(15.051)	17.144
Properti pertambangan	970.994	(419.583)	551.411
Aset tetap	2.007.817	(688.702)	1.319.115
<i>Goodwill</i>	776.943	(737.278)	39.665
Aset takberwujud	4.253	(2.135)	2.118
Piutang jasa konsesi	28.539	(28.539)	-
Aset pajak tangguhan	90.772	(47.531)	43.241
Aset tidak lancar lain-lain	5.632	(3.996)	1.636
Total aset tidak lancar	<u>6.521.012</u>	<u>(2.640.291)</u>	<u>3.880.721</u>
TOTAL ASET	<u>10.264.463</u>	<u>(1.787.548)</u>	<u>8.476.915</u>

Catatan:

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") berasal dari Laporan Keuangan.

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya⁽¹⁾	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	365.669	(185.884)	179.785
Utang dividen	31.584	(31.584)	-
Beban yang masih harus dibayar	267.816	(171.133)	96.683
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.111	(829)	282
Utang pajak:			
- Pajak penghasilan badan	60.562	(33.767)	26.795
- Pajak lainnya	49.319	(42.418)	6.901
Utang royalti	18.038	(2.673)	15.365
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			
- Liabilitas sewa	29.563	(1.434)	28.129
- Utang bank	111.064	(61.412)	49.652
Senior Notes	698.887	(698.887)	-
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	3.993	-	3.993
Utang lain-lain - bagian jangka pendek	4.601	(4.268)	333
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.642.207</u>	<u>(1.234.289)</u>	<u>407.918</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman dari pihak ketiga	5.738	(5.738)	-
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Liabilitas sewa	76.800	(218)	76.582
- Utang bank	385.735	(116.888)	268.847
Liabilitas pajak tangguhan	152.639	(62.526)	90.113
Pinjaman dari pihak berelasi	-	5.195	5.195
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.699	(23.334)	47.365
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	230.056	(204.276)	25.780
Utang lain-lain - bagian jangka panjang	-	39	39
Total liabilitas jangka panjang	<u>921.667</u>	<u>(407.746)</u>	<u>513.921</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>2.563.874</u>	<u>(1.642.035)</u>	<u>921.839</u>

Catatan:

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari Laporan Keuangan.

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾
EKUITAS			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	342.940	-	342.940
Tambahan modal disetor, neto	1.154.494	910.600	2.065.094
Saham treasuri	(177.019)	-	(177.019)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	157.815	(361.001)	(203.186)
Saldo laba			
- Dicadangkan	68.588	-	68.588
- Belum dicadangkan*	5.530.729	(496.186)	5.034.543
Penghasilan komprehensif lain	35.391	5.395	40.786
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.112.938	58.808	7.171.746
Kepentingan non-pengendali	587.651	(204.321)	383.330
TOTAL EKUITAS	7.700.589	(145.513)	7.555.076
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.264.463	(1.787.548)	8.476.915

Catatan:

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari Laporan Keuangan.

*) Saldo laba belum dicadangkan dan kas dan setara kas akan berkurang setara dengan jumlah dividen tunai yang dibagikan oleh Perseroan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾
Pendapatan usaha	2.972.835	(1.919.130)	1.053.705
Beban pokok pendapatan	<u>(1.765.110)</u>	<u>1.174.186</u>	<u>(590.924)</u>
Laba bruto	1.207.725	(744.944)	462.781
Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain, neto	(178.984) <u>(20.654)</u>	102.304 <u>20.687</u>	(76.680) <u>33</u>
Laba usaha	<u>1.008.087</u>	<u>(621.953)</u>	<u>386.134</u>
Biaya keuangan	(48.020)	15.154	(32.866)
Penghasilan keuangan	80.464	(43.977)	36.487
Bagian atas keuntungan entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>38.613</u>	<u>(20.676)</u>	<u>17.937</u>
	<u>71.057</u>	<u>(49.499)</u>	<u>21.558</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.079.144	(671.452)	407.692
Beban pajak penghasilan	<u>(198.955)</u>	<u>112.273</u>	<u>(86.682)</u>
Laba periode berjalan	<u>880.189</u>	<u>(559.179)</u>	<u>321.010</u>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(35.020)	53.158	18.138
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>15.043</u>	<u>(16.477)</u>	<u>(1.434)</u>
	<u>(19.977)</u>	<u>36.681</u>	<u>16.704</u>

Catatan:

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari Laporan Keuangan.

	Historis 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾	Penyesuaian terkait transaksi	Proforma 30 Juni 2024 PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anakny⁽¹⁾
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(198)	(25.218)	(25.416)
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	542	(542)	-
Pajak penghasilan terkait pos ini	(112)	112	-
	<u>232</u>	<u>(25.648)</u>	<u>(25.416)</u>
	<u>(19.745)</u>	<u>11.033</u>	<u>(8.712)</u>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>860.444</u>	<u>(548.146)</u>	<u>312.298</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	778.773	(499.144)	279.629
Kepentingan non-pengendali	101.416	(60.035)	41.381
Laba periode berjalan	<u>880.189</u>	<u>(559.179)</u>	<u>321.010</u>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	758.985	(490.791)	268.194
Kepentingan non-pengendali	101.459	(57.355)	44.104
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>860.444</u>	<u>(548.146)</u>	<u>312.298</u>

Catatan:

(1) Informasi keuangan konsolidasian historis Grup berasal dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2024 yang telah direviu.

Asumsi pelaksanaan transaksi material dalam Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024:

- Manajemen mengasumsikan Perseroan tidak mengakui bagian atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari grup AAI sejak kehilangan pengendalian pada tanggal 1 Januari 2024 serta mengasumsikan bahwa transaksi material telah dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2024.
- Manajemen mengasumsikan bahwa nilai transaksi yang digunakan sebagai gambaran proforma rencana Transaksi Material adalah nilai valuasi penilai atas sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada AAI sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilai.

- Manajemen menerapkan akuntansi atas penjualan saham AAI berdasarkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali", dimana selisih yang timbul dari jumlah kas yang diterima atas penjualan saham dan jumlah tercatat aset bersih grup AAI dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas sebagai "Tambahkan modal disetor, neto" dengan nilai sebesar AS\$910.600 ribu.

Berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024 sebagaimana disampaikan pada tabel di atas, dengan adanya divestasi AAI menyebabkan penurunan pendapatan dan laba bersih usaha konsolidasian Perseroan, masing-masing sebesar 65% dan 64% berdasarkan angka dalam Proforma 30 Juni 2024, seperti dalam perhitungan di bawah ini.

	(dalam ribuan AS\$)
	30-Jun-24
Pendapatan usaha konsolidasian Perseroan	2.972.835
Profoma Pendapatan Usaha konsolidasian Perseroan	1.053.705
Penurunan	(1.919.130)
% Penurunan	-65%
Laba periode berjalan konsolidasian Perseroan	880.189
Profoma laba periode berjalan konsolidasian Perseroan	321.010
Penurunan	(559.179)
% Penurunan	-64%

Dengan kata lain, Perseroan secara terkonsolidasi masih memiliki laba bersih dan pendapatan sekitar 35% dari pendapatan sebelum divestasi AAI, dimana Perseroan secara terkonsolidasi masih tetap memiliki investasi di bidang pertambangan batu bara metalurgi dan batuan, pengolahan mineral, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung yang ditopang oleh sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Bilamana AAI dilepas Perseroan, berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024, Perseroan secara konsolidasi masih memiliki total aset, pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar AS\$ 8.476.915 ribu, AS\$ 1.053.705 ribu dan AS\$ 321.010 ribu dari bisnis Perseroan diluar AAI. Kedepannya, Perseroan akan lebih mengembangkan proyek-proyek yang ada saat ini dalam bidang energi yang mendukung program ekonomi hijau pemerintah Indonesia. Dengan demikian, bilamana Rencana Transaksi dilaksanakan, kelangsungan usaha Perseroan tidak akan terganggu.

Total cadangan batubara termal yang dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan yang dikonsolidasi yaitu melalui anak perusahaan dalam grup AAI (AI, SCM, LSA, PCS dan MIP) adalah sebesar 917,4 juta ton. Dengan adanya divestasi AAI, sesuai dengan tujuan rencana transaksi, Perseroan tidak lagi memiliki cadangan batu bara termal dan tetap masih memiliki cadangan batu bara metalurgi sebagai bahan baku utama pembuatan baja, yang dimiliki melalui anak perusahaan yang dikonsolidasi yaitu grup PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. sebesar 173 juta ton.

Rasio Keuangan Perseroan Secara Konsolidasian berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024:

Rasio Keuangan	Proforma 30 Juni 2024	Analisa
Gross Profit Margin (%)	43,92%	Gross Profit Margin (%) sebesar 43,92% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba dari pendapatan setelah dikurangi oleh biaya produksi. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasinya dan profitabilitas.
Operational EBITDA Margin (%)	48,41%	Operational EBITDA Margin sebesar 48,41% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sebelum memperhitungkan biaya non-operasional. Operational EBITDA Margin ini merefleksikan kinerja dan efisiensi operasional yang sangat baik termasuk kemampuan menghasilkan laba yang stabil.

Rasio Keuangan	Proforma 30 Juni 2024	Analisa
Operating Margin (%)	36,65%	Operating margin sebesar 36,65% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat profitabilitas operasional yang sangat baik. Ini menandakan bahwa Perseroan dapat mengelola biaya operasionalnya dengan baik terhadap pendapatan yang dihasilkan.
Return on Equity (%)	8,50%	ROE yang telah dihitung berdasarkan kinerja keuangan konsolidasian proforma untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan disetahunkan untuk memproyeksikan rasio keuangan yang relevan sebesar 8,50% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang tinggi atas hasil ppengembalian investasi pemegang saham.
Return on Assets (%)	7,57%	ROA yang telah dihitung berdasarkan kinerja keuangan konsolidasian proforma untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan disetahunkan untuk memproyeksikan rasio keuangan yang relevan sebesar 7,57% menunjukkan bahwa Perseroan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 7,57% dari total asetnya. Ini memberikan gambaran kinerja Perseroan yang sangat baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
Net Debt to Equity (x)	(0,50)	Rasio negatif menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam posisi likuiditas yang sangat tinggi, yang berarti Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi semua utangnya dikarenakan Perseroan memiliki saldo kas yang sangat besar (sangat likuid).
Net Debt to Operational EBITDA (x)	(3,67)	Rasio negatif menunjukkan bahwa Perseroan berada dalam posisi likuiditas yang sangat tinggi. Ini berarti Perseroan tidak hanya mampu melunasi utangnya dengan EBITDA operasionalnya, tetapi juga memiliki saldo kas yang sangat besar.
Cash from Operations to Capex (x)	1,85	Rasio sebesar 1,85 menunjukkan bahwa Perseroan menghasilkan kas dari operasinya lebih dari dua kali lipat jumlah belanja modal yang dikeluarkan. Ini adalah tanda yang sangat positif, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki lebih dari cukup kas operasional untuk mendanai belanja modalnya.
Current Ratio (x)	11,27	Rasio sebesar 11,27 menunjukkan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang sangat tinggi, dengan aset lancar yang jauh melebihi kewajiban jangka pendeknya. Ini berarti Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
Earnings per Share (AS\$)	0,00908	Laba per saham (EPS) sebesar 0,00908 berdasarkan Proforma Laporan Keuangan 30 Juni 2024 ini diakibatkan oleh penurunan laba bersih sekitar 64% setelah rencana divestasi AAI. Kedepannya laba Perseroan diharapkan untuk terus meningkat yang ditopang oleh pertumbuhan proyek potensial di bisnis hijau yang memberikan tingkat pengembalian yang baik.
Price to Book Value (x)	0,69	Rasio PBV sebesar 0,69 mengindikasikan Perseroan dinilai pasar dibawah nilai asset bersihnya. Dengan potensi pengembangan proyek hijau kedepannya, harga saham Perseroan yang terbentuk di pasar akan lebih mencerminkan pertumbuhan bisnis Perseroan kedepannya.

Perseroan mempertimbangkan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal pencatatan yang jatuh pada 8 hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pembagian dividen tunai tersebut. Para pemegang saham Perseroan atas pilihannya, dapat menggunakan dividen tunai tersebut untuk membantu mendanai partisipasi para pemegang saham Perseroan dalam Rencana Transaksi, dengan tunduk pada diperolehnya persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan di kemudian hari.

III. RINGKASAN LAPORAN OBJEK RENCANA TRANSAKSI

KJPP Kusnanto & rekan adalah Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK Nomor STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), menyampaikan penilaian atas nilai pasar 99,9999% saham AAI dan memberikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas Rencana Transaksi yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penugasan No. KR/240718-003 tanggal 18 Juli 2024.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian 99,9999% saham AAI sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00150/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024.

i. Pihak-pihak yang Melakukan Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan adalah Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang akan diumumkan pada prospektus PUPS yang memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.

ii. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah saham Perseroan pada AAI sebanyak 21.900.632 saham yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2024 atau sebanyak 7.008.202.240 saham setelah stock split pada tanggal 3 September 2024, yang mencerminkan kepemilikan Perseroan pada AAI sebesar 99,9999% saham.

iii. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang AS\$ pada tanggal 30 Juni 2024.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi serta untuk memenuhi POJK 17/2020.

iv. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang bersifat *non-disclaimer opinion*;
- b. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- c. mencerminkan bahwa data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- d. menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- e. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- f. menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- g. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan kesimpulan Nilai; dan
- h. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas.

v. Pendekatan dan metode penilaian

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif AAI, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki AAI. Prospek AAI di masa yang akan datang KJPP KR evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah KJPP KR kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "*business interest*" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh entitas anak AAI yang telah beroperasi di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha entitas anak AAI yang telah beroperasi. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi entitas anak AAI yang telah beroperasi diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha entitas anak AAI yang telah beroperasi. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh AAI.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KJPP KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan dan AAI.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

vi. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$2.445.950 ribu.

Dengan memperhitungkan jumlah lembar saham sebanyak 21.900.632 saham yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2024, maka harga per saham adalah sebesar AS\$ 111,68. Selanjutnya, dengan memperhitungkan jumlah lembar saham setelah pemecahan nilai nominal saham AAI sebanyak 7.008.202.240 saham, maka harga per saham adalah sebesar AS\$ 0,35.

IV. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00151/2.0162-00/BS/02/0153/1/X/2024 tertanggal 14 Oktober 2024.

i. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan adalah Perseroan dan seluruh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang akan diumumkan pada prospektus PUPS yang memilih untuk membeli saham AAI dari Perseroan.

ii. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran

Transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan penjualan atas sebanyak-banyaknya 99,9999% saham AAI (atau sebanyak-banyaknya 21.900.632 saham yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2024, atau sebanyak-banyaknya 7.008.202.240 saham pada tanggal 3 September 2024) melalui mekanisme PUPS kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan harga penawaran menggunakan *Volume Weighted Average Price* (Harga Rata-Rata Tertimbang) AAI yang terbentuk setelah penutupan perdagangan di hari pencatatan saham AAI di bursa, dengan tetap memperhatikan kewajaran transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 35/2020 sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, harga mana akan serendah-rendahnya sebesar AS\$2.445.950 ribu dan setinggi-tingginya AS\$2.629.396 ribu.

iii. Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 17/2020.

iv. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang bersifat *non-disclaimer opinion*;
- b. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian;
- c. mencerminkan bahwa data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
- d. menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);

- e. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
 - f. menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
 - g. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan kesimpulan Nilai; dan
 - h. mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas.
- v. Pendekatan dan metode penilaian

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

I. Analisis atas Rencana Transaksi

Analisis atas Rencana Transaksi dilakukan berdasarkan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diberikan oleh manajemen Perseroan, melakukan identifikasi dan analisis hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi, analisis perjanjian dan persyaratan yang disepakati dalam Rencana Transaksi, analisis atas manfaat dan risiko dari Rencana Transaksi. Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri batubara yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri batubara di dunia dan di Indonesia, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Rencana Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis AAI berdasarkan laporan keuangan konsolidasian AAI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 – 2023.

III. Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi.

Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Rencana Transaksi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan risiko serta potensi keuntungan dari Rencana Transaksi bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Rencana Transaksi ditinjau dari proyeksi keuangan Perseroan dan potensi keuntungan atas selisih nilai transaksi dengan nilai pasar, harga mana akan serendah-rendahnya sebesar AS\$ 2,45 miliar dan setinggi-tingginya AS\$ 2,63 miliar, nilai mana tidak melebihi 7,50% dari nilai pasar 99,9999% saham AAI sebesar AS\$ 2,45 miliar.

vi. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar.

V. **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (MATA ACARA PERSETUJUAN TRANSAKSI MATERIAL BERDASARKAN POJK 17/2020)**

Rencana Transaksi merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020. RUPS untuk menyetujui Rencana Transaksi direncanakan untuk diadakan pada tanggal 18 Oktober 2024. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dan/atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek 1 hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau wakilnya yang sah dengan surat kuasa.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka (POJK 15/2020) dan Pasal 6 POJK 17/2020, ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara ini adalah dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Rapat Kedua

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dan dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Rapat Ketiga

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

VI. **PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa:

1. Keterbukaan Informasi ini telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 17/2020.
2. Rencana Transaksi ini merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.
3. Rencana Transaksi ini merupakan suatu transaksi yang dikecualikan dari ketentuan transaksi afiliasi berdasarkan Pasal 23 POJK 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
4. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempelajari secara seksama seluruh informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan Rencana Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana Transaksi ini harap menghubungi:

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Menara Karya, Lantai 23
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950
Indonesia

Email: corsec@adaro.com

Nomor Telepon: +62 21 2553 3000

Hormat kami,

PT Adaro Energy Indonesia Tbk



Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur

Michael William P. Soeryadjaya
Direktur